



**BUKU MISA  
SELAMA TAHUN SUCI  
YUBILEUM 2025**

**Disusun oleh:  
KOMISI LITURGI KWI  
KOMISI KARYA MISIONER KWI  
KARYA KEPAUSAN INDONESIA**



## MISA UNTUK TAHUN SUCI

*Misa ini dapat dirayakan dengan warna sesuai hari atau Masa liturgi pada perayaan-perayaan khusus selama Tahun Suci, kecuali pada Hari Raya, hari Minggu dan Pesta, hari-hari selama Pekan Suci, Trihari Suci Paskah, hari-hari Oktaf Paskah, pekan Adven sejak tanggal 17-24 Desember, hari-hari Oktaf Natal, Penganangan Arwah semua Umat Beriman, dan Rabu Abu.*

*Pada masa-masa Adven, Natal, Prapaskah, dan Paskah, untuk Liturgi Sabda disesuaikan dengan bacaan hari yang bersangkutan.*

# RITUS PEMBUKA

## 1. PERARAKAN MASUK

*Setelah umat berkumpul, imam bersama para pelayan berarak menuju altar, diiringi dengan nyanyian perarakan masuk.*

### Antifon Pembuka

1

*Mzm. 27:14*

Nantikanlah Tuhan,  
kuatkanlah dan teguhkanlah hatimu!  
Ya, nantikanlah Tuhan! (M.P. Alleluya.)

2

*Mzm. 89 (90):1-2*

Tuhan, Engkaulah tempat perteduhan kami  
turun-temurun;  
Engkaulah Allah dari selama-lamanya  
sampai selama-lamanya. (M.P. Alleluya.)

3

*Tit. 3:5.7*

Allah telah menyelamatkan kita  
melalui permandian kelahiran kembali  
dan melalui pembaruan dalam Roh Kudus,  
agar kita dibenarkan oleh rahmat-Nya  
dan mencapai hidup kekal, seperti yang kita harapkan.  
(M.P. Alleluya.)

## 2. TANDA SALIB dan SALAM

*Selebran Utama:*

I. Dalam nama Bapa, dan Putra, dan Roh Kudus.

U. Amin.

I. Tuhan bersamamu.

*atau Uskup:*

Usk. Damai bagimu.

U. Dan bersama rohmu.

## 3. PENGANTAR

### 4. TOBAT

*Selebran Utama:*

I. Saudara-Saudari,  
marilah mengakui dosa-dosa kita,  
supaya kita layak merayakan misteri suci ini.

*Hening sejenak.*

*Selebran Utama dan semua:*

I+U Saya mengaku  
kepada Allah yang Mahakuasa dan  
kepada Saudara sekalian,  
bahwa saya telah berdosa  
dengan pikiran dan perkataan,  
dengan perbuatan dan kelalaian.  
Saya berdosa, saya berdosa,  
saya sungguh berdosa.

Oleh sebab itu,  
saya mohon kepada Santa Perawan Maria,  
kepada para malaikat  
dan orang kudus  
dan kepada saudara sekalian,  
supaya mendoakan saya pada Allah  
Tuhan kita.

*Lalu menyusul absolusi oleh Imam:*

- I. Semoga Allah yang Mahakuasa  
mengasihani kita, mengampuni dosa kita,  
dan mengantar kita ke hidup yang kekal.
- U. Amin.

## **5. TUHAN KASIHANILAH**

## **6. KEMULIAAN**

## **7. DOA KOLEKTA**

### **1**

Allah yang Mahakuasa dan Kekal,  
Engkaulah kerinduan yang mengobarkan hati manusia,  
pandanglah dengan rela umat-Mu  
yang sedang berziarah pada tahun rahmat ini  
agar mereka menemukan pertolongan

pada Kristus Penyelamat  
dan dengan gembira dapat mencapai tujuan  
akan pengharapan yang membahagiakan.  
Dengan perantaraan Tuhan kami,  
Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa  
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

2

Allah, dalam kepenuhan waktu,  
Engkau telah mengutus Putra-Mu  
sebagai Penyelamat ke dunia,  
kami mohon,  
semoga semua yang sedang berziarah di dunia ini,  
melalui terang misteri Paskah-Nya,  
dituntun kepada-Mu,  
satu-satunya pengharapan kami.  
Dengan perantaraan Tuhan kami,  
Yesus Kristus, Putra-Mu,  
yang Hidup dan Berkuasa  
bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus,  
Allah, sepanjang segala masa.

**3**

Allah, Engkau telah memberikan pemulih keselamatan dan hidup kekal kepada umat manusia melalui Putra Tunggal-Mu, berilah kepada semua orang yang telah dilahirkan kembali dalam Kristus, kemampuan dan kekuatan untuk melakukan kehendak-Mu, agar umat yang telah dipanggil menuju kerajaan-Mu, teguh dalam iman, sukacita dalam harapan, dan setia dalam cinta kasih. Dengan perantaraan Tuhan kami, Yesus Kristus, Putra-Mu, yang Hidup dan Berkuasa bersama Dikau dalam persatuan Roh Kudus, Allah, sepanjang segala masa.

## LITURGI SABDA

### 8. BACAAN PERTAMA

*Yes. 61:1-3a, 6a, 8b-9*

*Tuhan telah mengurapi aku, Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang miskin, dan memberi mereka minyak untuk pesta.*

Bacaan dari Kitab Nabi Yesaya:

Roh Tuhan Allah ada padaku, sebab Ia telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hatinya, untuk memberitakan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala sebagai ganti abu, minyak pesta sebagai ganti kain kabung, dan nyanyian puji-pujian sebagai ganti semangat yang pudar. Maka kamu akan disebut imam Tuhan dan akan dinamai pelayan Allah kita. Aku akan memberi upahmu dengan tepat, dan akan mengikat perjanjian abadi dengan kamu. Keturunanmu akan terkenal di antara bangsa-bangsa dan anak cucumu di tengah suku-suku bangsa, sehingga semua orang yang melihat mereka akan mengakui, bahwa mereka adalah keturunan yang diberkati Tuhan.

- L. Demikianlah Sabda Tuhan.
- U. Syukur kepada Allah.

*Atau:*

## **BACAAN PERTAMA**

*Rm. 5:5-11*

*Cinta kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita.*

Bacaan dari surat Rasul Paulus kepada jemaat di Roma:

Saudara-saudara, kasih Allah telah dicurahkan di dalam hati kita oleh Roh Kudus yang telah dikaruniakan kepada kita. Karena waktu kita masih lemah, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka, pada waktu yang ditentukan oleh Allah. Sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar –tetapi untuk orang yang baik mungkin ada orang yang berani mati –. Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Apalagi sekarang, saat kita telah dibenarkan oleh darah-Nya; pasti kita akan diselamatkan dari murka Allah. Sebab jikalau kita, ketika masih seteru, diperdamaikan dengan Allah oleh kematian Anak-Nya, apalagi sekarang, di saat kita telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya! Dan bukan hanya itu saja! Kita malah bermegah dalam Allah oleh Yesus Kristus, Tuhan kita, sebab oleh Dia kita telah menerima pendamaian itu.

- L.** Demikianlah Sabda Tuhan.
- U.** Syukur kepada Allah.



$\overline{3} \quad \overline{3} \quad 5 \quad 6 \dots$ 
 $\overline{5} \quad \overline{3} \quad 2 \quad '$   
 Di- a pun akan berseru kepada-Ku,  
”Bapa-Ku- **lah** Eng- kau,  
 $\overline{1} \quad 2 \dots$ 
 $\overline{53} \quad 1 \quad ||$   
 Al- lahku dan gunung batu keselama- tan- ku.”

## 10. BAIT PENGANTAR INJIL

$\overline{5} \quad | \quad \overline{3} \quad . \quad \overline{2} \quad | \quad 1 \quad 3 \quad | \quad \overline{4} \quad . \quad \overline{3} \quad | \quad 2 \quad . \quad | \quad 2 \quad 3 \quad | \quad \overline{4} \quad \overline{2} \quad | \quad \overline{3} \quad . \quad | \quad \overline{3} \quad ||$   
 Al- le- lu- ya, al- le- lu- ya, al- le- lu- ya

*Sesudah ayat, Alleluia dilagukan dua kali.*

*Ayat: Yes. 61:1 (Luk. 4:18); oleh solis.*

$\overline{5} \quad \overline{6} \quad 1 \dots$ 
 $\overline{2} \quad \overline{2} \quad 3 \quad |$   
 Roh Tu- han Allah ada **pa-** da- ku:  
 $4 \dots$ 
 $4 \quad '$   
 Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik  
 $4 \dots$ 
 $\overline{34} \quad 5 \quad ||$   
 kepada orang-orang **mis-** kin. (*Alleluia 2 kali*)

## 11. BACAAN INJIL

*Luk. 4:16-21*

*Ia telah mengutus Aku  
untuk memberitakan tahun rahmat Tuhan.*

**D/I.** Tuhan bersamamu.

**U.** Dan bersama Rohmu.

**D/I.** Inilah Injil suci menurut Lukas.

**U.** Dimuliakanlah Tuhan.



## 14. DOA UMAT

1. **Tuhan, sumber kehidupan dan sejarah berikanlah pertolongan Roh Kudus kepada para peziarah dalam perjalanan mereka melintasi waktu, agar mereka dapat mengenal jalan-jalan yang membawa kepada kebaikan dan mampuewartakan: “Yesus adalah Tuhan”. Dengan pengharapan yang teguh, marilah kita berseru kepada Bapa surgawi.**

**U.** Bapa kami, dengarkanlah kami.

**Tuhan Bapa kami, dengarkanlah doa kami: semoga setiap manusia mengenal-Mu, satu-satunya Tuhan yang benar, yang telah Kautus, yakni Yesus Kristus, Putra-Mu. Sebab, Dialah yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa.**

**U.** Amin.

2. **Saudara-saudari, marilah kita panjatkan doa kita kepada Bapa yang di dalam Kristus membuka gerbang pengharapan dan kehidupan bagi segala makhluk.**

**U.** Tunjukkanlah kepada kami, belas kasihan-Mu, ya Tuhan.

**Ya Bapa,  
Engkau memberi kami sukacita  
untuk tinggal di rumah-Mu  
untuk menyanyikan pujian bagi nama-Mu  
dan menerima kekuatan kasih-Mu;  
Terangilah hidup kami dengan Roh Kudus  
dan jadikanlah kami saksi-saksi  
pengharapan Injil.  
Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.**

**U.** Amin.

**3. Sabda Allah yang telah kita dengarkan  
adalah dasar iman kita,  
makanan pengharapan kita  
dan rasi kasih persaudaraan kita.  
Marilah kita memohon kepada Bapa  
untuk kebutuhan-kebutuhan dunia.**

**U.** Tuhan Allah, terangilah dan topanglah kami  
dalam perjalanan kami.

**Allah Bapa kami,  
di dalam Kristus, Engkau telah memberikan  
kebenaran yang menerangi kami,  
jalan yang harus kami ikuti,  
dan kehidupan yang terus menerus  
memperbarui kami;  
topanglah kami dengan kekuatan Roh-Mu  
sehingga setiap hari**

**kami bertumbuh dalam kasih-Mu  
dan dalam pengharapan akan Kerajaan-Mu.  
Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.**

**U.** Amin.

**4. Dalam iman dan kesatuan,  
marilah kita panjatkan doa kita kepada Bapa,  
yang telah memanggil kita  
untuk mengambil bagian  
dalam sukacita Kerajaan-Nya.**

**U.** Kuatkan kami dalam pengharapan ya Tuhan.

**Ya Allah Bapa kami,  
Engkau mendampingi dan menopang Gereja-Mu  
dalam perjalanan peziarahannya;  
melalui terang dan kekuatan Roh-Mu,  
bangkitkanlah dalam diri kami  
pengharapan yang hidup,  
sehingga kami dapat mengenali  
tanda-tanda kehadiran-Mu  
dalam peristiwa-peristiwa di dunia.**

**U.** Amin.

# LITURGI EKARISTI

## 15. PERSIAPAN PERSEMBAHAN

*Perarakan bahan persembahan diiringi nyanyian.*

*Selebran Utama, berdiri di belakang altar, mengambil patena dengan roti di atasnya, lalu mengangkatnya sedikit sambil berkata dengan suara lembut:*

- I. Terpujilah Engkau,  
Tuhan, Allah semesta alam,  
sebab dari kemurahan-Mu  
kami menerima roti,  
yang kami persembahkan kepada-Mu,  
hasil bumi dan usaha manusia  
yang bagi kami  
akan menjadi roti kehidupan.**
- U. Terpujilah Allah selamanya.**

*Imam menuangkan anggur dan sedikit air ke dalam piala, sambil berkata dalam hati:*

- I/D. Sebagaimana dilambangkan  
oleh percampuran air dan anggur ini,  
semoga kami layak mengambil bagian  
dalam keallahan Kristus,  
yang telah berkenan menjadi manusia  
seperti kami.**

*Sesudah itu, Selebran Utama menerima piala, dan dengan kedua tangannya ia mengangkatnya sedikit di atas altar sambil berkata*

*dengan suara lembut:*

- I. Terpujilah Engkau,  
Tuhan, Allah semesta alam,  
sebab dari kemurahan-Mu  
kami menerima anggur,  
yang kami persembahkan kepada-Mu,  
hasil pokok anggur dan usaha manusia  
yang bagi kami  
akan menjadi minuman rohani.**
- U. Terpujilah Allah selamanya.**

*Selebran Utama berkata dalam hati sambil membungkuk khidmat:*

- I. Tuhan, dengan rendah hati  
dan jiwa yang menyesal,  
kami menghadap kepada-Mu;  
terimalah kami  
dan semoga persembahan  
yang kami siapkan hari ini  
berkenan pada-Mu.**

*Selebran Utama berdiri di sisi altar, membasuh tangan, seraya berkata dalam hati:*

- I. Tuhan, basuhlah aku dari kesalahanku,  
dan sucikanlah aku dari dosaku.**

*Selebran Utama:*

- I. Berdoalah, Saudara-saudari,  
supaya persembahanku  
dan persembahanmu**

berkenan pada Allah,  
Bapa yang Mahakuasa.

- U.** Semoga persembahan ini diterima  
demi kemuliaan Tuhan  
dan keselamatan kita  
serta seluruh umat Allah yang kudus.

## 16. DOA ATAS PERSEMBAHAN dan PREFASI

### 1

Tuhan, kami mohon,  
terimalah dengan rela  
persembahan keluarga-Mu  
agar dengan bantuan perlindungan-Mu  
mereka tidak kehilangan karunia-Mu  
untuk mencapai hidup abadi.  
Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

### PREFASI

*Kristus, pengharapan satu-satunya*

- I. Tuhan bersamamu.  
U. dan bersama rohmu.  
I. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.  
U. Sudah kami arahkan.  
I. Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.  
U. Sudah layak dan sepantasnya.

Sungguh pantas dan benar,  
layak dan menyelamatkan,  
bahwa kami selalu dan di mana pun  
bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,  
Allah yang Mahakuasa dan Kekal.

Dalam tahun rahmat ini,

Engkau mengumpulkan anak-anak-Mu menjadi satu keluarga agar, diterangi oleh Sabda hidup, mereka merayakan misteri Putra-Mu yang disalibkan dan dibangkitkan dengan sukacita yang besar.

Dia, keselamatan yang selalu dimohon dan dinantikan, memanggil semua orang pada perjamuan-Nya, memulihkan luka tubuh dan rohani, dan menganugerahkan kegembiraan kepada mereka yang bersedih.

Melalui semua tanda-tanda kebaikan-Mu kami dilahirkan kembali dalam iman yang hidup menuju pengharapan yang lebih pasti dan kami memperhatikan saudara-saudara kami dalam karya cinta kasih sehari-hari selama kami menantikan Tuhan hingga Ia datang kembali.

Dengan pengantaraan-Nya, bersama para Malaikat dan semua Orang Kudus, kami menyanyikan madah pujian bagi-Mu dengan tak henti-hentinya berseru:

Kudus, Kudus, Kuduslah...

**2**

Tuhan, dengan sukacita  
kami merayakan Tahun Suci ini,  
terimalah persembahan ini,  
yang kami bawa ke altar-Mu,  
dan biarlah kami mengambil bagian  
pada keabadian Putra-Mu,  
yang memulihkan kefanaan kami  
melalui kematian-Nya.  
Sebab Dialah Tuhan dan pengantara kami.

**PREFASI**

*Kristus, Penebus manusia, kemarin, hari ini, dan selama-lamanya.*

- I. Tuhan bersamamu.  
U. dan bersama rohmu.  
I. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.  
U. Sudah kami arahkan.  
I. Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.  
U. Sudah layak dan sepatasnya.

Sungguh pantas dan benar,  
layak dan menyelamatkan,  
bahwa kami selalu dan di mana pun  
bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,  
Allah yang Mahakuasa dan Kekal:

dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

Putra-Mu, yang dikandung sebelum segala abad,  
dilahirkan oleh Perawan Maria pada waktunya,  
dan diurapi oleh Roh Kudus.

Dia telah mewartakan dalam nama-Mu tahun rahmat:  
penghiburan bagi penderita,  
pembebasan bagi para tawanan,  
keselamatan dan damai bagi seluruh umat manusia.

Dialah, satu-satunya pengharapan sejati,  
yang melampaui segala penantian,  
dan menerangi segala zaman.

Sebab itu,  
bersama semua Malaikat dan para Kudus,  
kami memuji Dikau  
dengan tak henti-hentinya berseru:

Kudus, Kudus, Kuduslah...

**3**

Tuhan,  
pandanglah wajah Kristus Putra-Mu  
yang telah menyerahkan Diri-Nya sendiri  
demi penebusan bagi semua orang.  
Semoga dengan pengantaraan-Nya,  
nama-Mu dimuliakan di tengah bangsa-bangsa  
dari timur sampai ke barat, dan di mana-mana  
satu kurban dipersembahkan untuk kemuliaan-Mu.  
Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

**PREFASI**

*Kristus, Allah dan manusia, Penyelamat semua orang*

- I. Tuhan bersamamu.  
U. dan bersama rohmu.  
I. Marilah mengarahkan hati kepada Tuhan.  
U. Sudah kami arahkan.  
I. Marilah bersyukur kepada Tuhan Allah kita.  
U. Sudah layak dan sepantasnya.

Sungguh pantas dan benar,  
layak dan menyelamatkan,  
bahwa kami selalu dan di mana pun  
bersyukur kepada-Mu, Tuhan, Bapa yang Kudus,  
Allah yang Mahakuasa dan Kekal:  
dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

Dalam Dia, terpenuhi janji-janji-Mu dahulu kala,  
kegelapan diganti dengan terang, dunia diperbarui,  
dan manusia menjadi suatu ciptaan baru.

Melalui pemberian diri-Nya di Salib  
sekali untuk selamanya,  
Dia ingin mengumpulkan anak-anak-Mu  
yang tercerai-berai menjadi satu;  
dan dalam kemuliaan di tempat tinggi,  
sebagai yang sulung dari banyak saudara,  
Dia membuka bagi kami pengharapan  
akan sukacita abadi.

Maka, Tuhan,  
bersama para Malaikat dan semua Orang Kudus,  
kami dengan sukacita memuliakan Dikau  
sambil berseru:

Kudus, Kudus, Kuduslah...

## 17. DOA SYUKUR AGUNG III

*Selebran Utama dengan tangan terentang, berkata:*

**S** Sungguh kuduslah Engkau, Tuhan,  
segala makhluk ciptaan-Mu patut memuji Engkau,  
sebab dengan pengantaraan Putra-Mu,  
Tuhan kami Yesus Kristus,  
dan dengan daya kekuatan Roh Kudus,  
Engkau menghidupkan  
dan menguduskan segala sesuatu,  
dan Engkau tak henti-hentinya  
menghimpun umat bagi-Mu  
sehingga dari terbit matahari sampai terbenamnya  
kurban yang murni dipersembahkan  
bagi nama-Mu.

*ia mengatupkan tangan, lalu sambil mengulurkan tangan di atas persembahan (semua konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah persembahan), bersama semua konselebran berkata:*

**S-I** Maka,  
kami mohon dengan rendah hati  
kepada-Mu, Tuhan,  
supaya Engkau berkenan menguduskan  
dengan Roh-Mu,  
persembahan ini yang kami bawa kepada-Mu,

*Selebran Utama mengatupkan tangan, lalu membuat satu kali tanda secara serentak di atas roti dan piala sambil berkata:*

agar menjadi Tubuh dan ✠ Darah Putra-Mu

Tuhan kami, Yesus Kristus,

*ia dan semua konselebran mengatupkan tangan.*

yang menghendaki kami merayakan misteri ini.

*Dalam rumusan berikut, kata-kata Tuhan diucapkan dengan cermat dan jelas sesuai tuntutan hakikat kata-kata tersebut:*

Sebab pada malam Dia dikhianati,

*ia mengambil roti, dan sambil memegang, mengangkatnya sedikit di atas altar, melanjutkan:*

Dia mengambil roti  
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu  
Dia mengucapkan berkat, memecah-mecahkan,  
lalu memberikannya kepada murid-murid-Nya,  
seraya berkata:

*ia membungkuk sedikit (para konselebran mengulurkan tangan kanan ke arah Hosti pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MAKANLAH,  
KAMU SEMUA:  
INILAH TUBUHKU  
YANG DISERAHKAN BAGIMU.**

*ia memperlihatkan Hosti yang sudah dikonsekrasikan kepada umat, meletakkan kembali di atas patena, kemudian berlutut menyembah. Dalam Misa konselebrasi, waktu Hosti Suci diperlihatkan, para konselebran memandangnya, kemudian—waktu Selebran Utama berlutut—para konselebran menghormati-Nya dengan membungkuk khidmat.*

*Sesudah itu, ia melanjutkan:*

**S-I** Demikian pula, sesudah perjamuan,  
*ia mengambil piala, dan sambil mengangkatnya sedikit di atas altar,  
melanjutkan:*

Dia mengambil piala,  
dan sambil mengucapkan syukur kepada-Mu  
Dia memberkati,  
dan memberikannya kepada murid-murid-Nya,  
seraya berkata:

*ia membungkuk sedikit (para konselebran mengulurkan tangan  
kanan ke arah piala pada kata-kata)*

**TERIMALAH DAN MINUMLAH,  
KAMU SEMUA:  
INILAH PIALA DARAHKU,  
DARAH PERJANJIAN BARU DAN  
KEKAL,  
YANG DITUMPAHKAN BAGIMU  
DAN BAGI SEMUA ORANG  
DEMI PENGAMPUNAN DOSA  
LAKUKANLAH INI  
SEBAGAI KENANGAN AKAN DAKU.**

*ia memperlihatkan piala kepada umat, lalu meletakkan di atas korporale, dan berlutut menyembah. Dalam Misa konselebrasi, waktu piala diperlihatkan, para konselebran memandangnya, kemudian—waktu Selebran Utama berlutut, para konselebran—menghormatin-*

*ya dengan membungkuk khidmat.*

*Lalu, ia berkata:*

*do = F*

1 2 3... 5 3 21 1 ||

**S** Ma-ri-lahewartakan misteri i-man ki-ta.

1 2 3... 5 3 2 2 '

**U** Se-ti-ap kali kami makan ro-ti i-ni

4 ... 3 2 3 3 '

dan minum dari pi-a-la i-ni, 3 2 1 ... 23 2 '

wa-fat-Mu, Tuhan, kami war-ta-kan

4 3 2 1 21 1 ||

hing-ga Eng-kau da-tang.

**S** Marilahewartakan misteri iman kita.

**U** Setiap kali kami makan roti ini

dan minum dari piala ini,

wafat-Mu, Tuhan, kami wartakan

hingga Engkau datang.

*Lalu, ia dan semua konselebran dengan tangan terentang, berkata:*

**S-I** Maka, Tuhan, sambil mengenangkan sengsara Putra-Mu yang menyelamatkan, kebangkitan-Nya yang mengagumkan, dan kenaikan-Nya ke Surga, sambil mengharap kan kedatangan-Nya kembali,

kami mempersembahkan kepada-Mu  
kurban yang hidup dan kudus ini  
seraya mengucapkan syukur.

Kami mohon,  
pandanglah persembahan Gereja-Mu  
dan indahkanlah Korban  
yang telah mendamaikan kami dengan Dikau,  
perkenankanlah  
agar kami dipulihkan dengan Tubuh  
dan Darah Putra-Mu,  
dipenuhi dengan Roh Kudus-Nya,  
dijadikan satu tubuh  
dan satu roh dalam Kristus.

*Satu dari konselebran dengan tangan terentang, berkata:*

**K-1** Semoga kami disempurnakan oleh-Nya  
menjadi persembahan abadi bagi-Mu  
agar kami pantas mewarisi kebahagiaan surgawi,  
bersama para pilihan-Mu,  
terutama bersama Santa Perawan Maria,  
Bunda Allah,  
Santo Yosef, mempelainya,  
para Rasul-Mu yang kudus  
dan para Martir-Mu yang jaya,  
(bersama Santo/a  
**N. hari ybs atau Santo/a pelindung**)  
dan semua Orang Kudus,  
yang melalui doa-doa mereka di hadapan-Mu,  
senantiasa menolong kami.

*Konselebran lain dengan tangan terentang, berkata:*

**K-2** Kami mohon, Tuhan,  
semoga Korban yang mendamaikan ini  
menghasilkan damai dan keselamatan  
seluruh dunia.  
Semoga Engkau berkenan memperkuat Gereja-Mu  
yang sedang berziarah di bumi ini  
dalam iman dan cinta kasih  
bersama hamba-Mu, Paus kami, **N.**,  
Uskup kami, **N.**,  
bersama semua uskup dan semua rohaniwan  
serta seluruh umat kesayangan-Mu.  
Dengarkanlah dengan rela doa-doa umat-Mu  
yang Engkau perkenankan berhimpun di sini.  
Bapa yang Maharahim,  
persatukanlah bagi-Mu semua anak-Mu  
di mana pun mereka berada dengan belas kasih.

*Konselebran lain dengan tangan terentang, berkata:*

**K-3** † Terimalah dengan rela ke dalam kerajaan-Mu  
saudara-saudari kami yang telah meninggal  
dan semua orang yang berkenan pada-Mu,  
yang telah beralih dari dunia ini;  
kami berharap di sanalah  
mereka menikmati kepenuhan kemuliaan-Mu  
selamanya,

*ia mengatupkan tangan*

dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami,  
melalui Dia Engkau melimpahkan segala kebaikan  
kepada dunia. †

*Selebran Utama mengangkat patena dengan Hosti, sedangkan Diakon  
—atau satu dari konselebran kalau Diakon tidak ada— mengangkat  
piala. Sementara itu, Selebran Utama sendiri atau bersama-sama  
semua konselebran berkata:*

6̄ i . . .

**S-I** De-ngan pengantaraan Dia

i . . . ī 76̄ 67̄ 7 |

bersama Dia, dan da- lam Di- a,

6̄ i . . .

Ba- gi-Mu, Allah Bapa yang Mahakuasa,

i . . . ī 76̄ 67̄ 7 |

dalam persekutuan de- ngan Roh Ku- dus,

7 . . . 65̄ 56̄ 7 67̄ 6 ' |

segala hormat dan ke- mu- li- a- an,

5̄ 6̄ 7̄ 6̄ 5̄ 6̄ 65̄ 5̄ ||

se- pan- jang se- ga- la ma- sa.

5̄ | 5̄ . 6̄ . | ī . . . 7̄ | 6̄ . . . | 3̄ . . . | 2̄ . . . | 3̄ ||

**U** A- min, A- min, A- min.

## 18. RITUS KOMUNI

I. Atas petunjuk Penyelamat kita,  
dan menurut ajaran ilahi,  
maka beranilah kita berdoa.

I+U. Bapa kami yang ada di surga,...

*Embolisme.*

I. Tuhan, kami mohon,  
bebaskanlah kami dari segala yang jahat,  
sudilah memberi damai  
sepanjang hidup kami,  
supaya, kami yang telah dikuatkan  
oleh kelimpahan belas kasih-Mu,  
selalu bebas dari dosa,  
dan dijauhkan dari segala gangguan:  
sambil menantikan harapan yang  
membahagiakan  
dan kedatangan Penyelamat kami,  
Yesus Kristus.

*ia mengatupkan tangan.*

U. Sebab Engkaulah Raja  
yang Mulia dan Berkuasa  
untuk selama-lamanya.

## 19. DOA DAMAI

*Lalu, imam dengan tangan terentang berkata dengan suara lantang:*

- I. Tuhan Yesus Kristus,  
Engkau telah bersabda  
kepada para Rasul-Mu:  
Damai-Ku Kutinggalkan bagimu,  
damai-Ku Kuberikan kepadamu:  
janganlah memperhitungkan dosa kami,  
tetapi perhatikanlah iman Gereja-Mu;  
dan berilah kami damai dan kesatuan  
sesuai dengan kehendak-Mu.

*mengatupkan tangan*

Engkau yang hidup dan meraja  
sepanjang segala masa.

- U. Amin.

- I. Semoga damai Tuhan selalu bersamamu.

- U. Dan bersama rohmu.

*Lalu, jika perlu, diakon atau imam menambahkan:* **Marilah kita saling memberikan salam damai.**

## 20. PEMECAHAN ROTI

*Lalu, ia mengambil Hosti, memecahkannya di atas patena, dan memasukkan pecahan kecil Hosti ke dalam piala, seraya berkata dalam hati:*

- I. Semoga pencampuran Tubuh dan Darah Tuhan kami Yesus Kristus ini, memberikan kehidupan abadi bagi kami yang menyambut-Nya.

*Sementara itu umat menyanyikan* Anak Domba Allah.

## 21. PERSIAPAN KOMUNI

*Kemudian Imam dengan tangan terkatup, berkata dalam hati:*

- I. Tuhan Yesus Kristus,  
Putra Allah yang hidup,  
karena kehendak Bapa,  
dan dengan bantuan Roh Kudus,  
Engkau telah menghidupkan dunia  
berkat kematian-Mu:  
bebaskanlah aku dari segala dosa  
dan dari setiap kesalahan  
berkat Tubuh dan Darah-Mu  
yang Mahakudus ini:  
dan buatlah aku selalu setia  
pada perintah-Mu,  
dan janganlah pernah membiarkan aku  
terpisah dari-Mu.

*Imam berlutut, mengambil Hosti, dan mengangkat-Nya sedikit di*

*atas patena atau piala, dan menghadap umat, lalu berkata dengan suara lantang:*

- I. Lihatlah Anak Domba Allah,  
lihatlah Dia yang menghapus dosa dunia.  
Berbahagialah Saudara-Saudari  
yang diundang ke Perjamuan Anak Domba.

*Dan serentak bersama umat, imam melanjutkan:*

- U. Tuhan, saya tidak pantas  
Engkau datang pada saya,  
tetapi bersabdalah saja,  
maka saya akan sembuh.

*Dan imam, menghadap altar, berkata dalam hati:*

- I. Semoga Tubuh Kristus melindungi aku  
sampai ke hidup kekal.

*Dengan khidmat ia menyambut Tubuh Kristus.*

*Lalu ia mengambil piala dan berkata dalam hati:*

- I. Semoga Darah Kristus melindungi aku  
sampai ke hidup kekal.

*Dengan khidmat, ia menyambut Darah Kristus.*

*Ketika imam menyambut Tubuh Kristus, nyanyian komuni dimulai.*

## **22. PEMBERSIHAN PIALA**

*Sambil membersihkan patena dan piala, imam berdoa dalam hati.*

- I. Tuhan, semoga Tubuh dan Darah  
yang kami santap ini

kami pahami dengan pikiran yang murni,  
dan kiranya anugerah saat ini  
menjadi kesembuhan bagi kami  
untuk selamanya.

## 23. SAAT HENING

### Antifon Komuni

1

*Bdk. Luk. 4:18,19*

Roh Tuhan ada pada-Ku;  
Ia mengutus Aku, agar Aku menyampaikan kabar baik  
kepada orang miskin  
dan memberitakan tahun rahmat Tuhan (M.P. Alleluya.)

2

*Tit. 2:12-13*

Kami ingin hidup dengan bijaksana,  
adil dan saleh di dunia ini,  
sambil menantikan penggenapan pengharapan,  
penampakan kemuliaan Allah kita yang Mahabesar.  
(M.P. Alleluya.)

3

*Mat. 28:20*

Demikianlah Tuhan bersabda: Lihatlah, Aku menyertai  
kamu setiap hari sampai akhir zaman. (M.P. Alleluya.)

## 24. DOA SESUDAH KOMUNI

### 1

Allah, Engkau mengenyangkan kami dengan satu roti dan menopang kami dengan satu-satunya pengharapan, kuatkanlah kami melalui rahmat-Mu agar kami yang telah menjadi satu tubuh dan satu roh dalam Kristus, bangkit bersama-Nya menuju kemuliaan. Sebab Dialah yang hidup dan berkuasa sepanjang segala masa. Amin.

### 2

Tuhan, kami mohon kepada-Mu, kuduskanlah kami dengan mengambil bagian pada perjamuan-Mu, dan berilah agar keselamatan yang disempurnakan oleh Putra Tunggal-Mu di salib, diterima oleh umat manusia dengan gembira melalui sakramen Gereja-Mu. Dengan pengantaraan Kristus, Tuhan kami.

**3**

Tuhan, setelah dikuatkan oleh roti surgawi,  
kami mohon kepada-Mu,  
agar, dengan tetap terikat kuat  
pada Injil kehidupan,  
kami menjadi raga yang menghidupkan  
dan sarana keselamatan  
bagi persekutuan umat manusia.  
Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.

# RITUS PENUTUP

## 25. PENGUMUMAN

## 26. BERKAT

### 1

### BERKAT MERIAH

- I. Semoga Tuhan memberkati dan melindungi saudara-saudari.
- U. Amin.
- I. Semoga Tuhan menyinari saudara-saudari dengan wajah-Nya dan memberi saudara-saudari kasih karunia.
- U. Amin.
- I. Semoga Tuhan menghadapkan wajah-Nya kepada saudara-saudari dan memberi saudara-saudari damai sejahtera
- U. Amin.
- I. Dan semoga berkat Allah yang mahakuasa, Bapa, dan Putra, ✠ dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.
- U. Amin.

## 2

**DOA ATAS UMAT**

- I. Tuhan, pandanglah umat-Mu yang memohon kepada-Mu dan sudilah menjaga mereka, yang menaruh pengharapan pada kerahiman-Mu, agar mereka tetap setia kepada-Mu dalam hidup kudus, mendapatkan yang mereka butuhkan dalam hidup ini, dan sebagai pewaris janji-janji-Mu disempurnakan dalam keabadian. Dengan pengantaraan Kristus Tuhan kami.
- U. Amin
- I. Dan semoga berkat Allah yang mahakuasa, Bapa, dan Putra, ✠ dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.
- U. Amin.

**3****BERKAT MERIAH**

- I. Semoga damai Allah yang melampaui segala pemahaman, menjaga hati dan pikiran saudara-saudari dalam pengenalan dan cinta Bapa dan Putra-Nya, Tuhan kami, Yesus Kristus.
- U. Amin.
- I. Dan semoga berkat Allah yang mahakuasa, Bapa, dan Putra, ✠ dan Roh Kudus, turun atas Saudara dan menetap senantiasa.
- U. Amin.

**27. PENGUTUSAN**

- I. Saudara-saudari, pergilah dalam damai, sambil memuliakan Tuhan dengan hidup-Mu.
- U. Syukur kepada Allah.

**28. PENGHORMATAN ALTAR dan PERARAKAN KELUAR**

*Perarakan keluar dapat diiringi nyanyian.*



